PENGARUH LITERASI AKUNTANSI, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

SKRIPSI

ULFAH

NIM. B1031211228

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Ulfah
NIM	: B1031211228
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Judul Proposal	: Pengaruh Literasi Akuntansi, Pendidikan, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendapatan terhadap Pencatatan Keuangan Pribadi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 11 Juli 2025



(Ulfah)

NIM. B1031211228

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ulfah
Nim	: B1031211228
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	:

Pengaruh Literasi Akuntansi, Pendidikan, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendapatan terhadap Pencatatan Keuangan Pribadi.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Juli 2025



Ulfah
NIM. B1031211228

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

Penanggung Jawab Yuridis

Ulfah
B1031211228

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	31/7/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Ayu Umyana, S.E., M.Sc. NIP. 199209292019032019	31/7/2025	
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	31/7/2025	
4.	Penguji 2	Ira Grania Mustika, S.E., M.M. NIP. 196911151996032002	31/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 AUG 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Kedua:

Nama	:	Ulfah
NIM	:	B1031211228
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Akuntansi, Pendidikan, Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Pencatatan Keuangan Pribadi

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

Dosen	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	11/7/2025	
Pembimbing Kedua	Ayu Umyana, S.E., M.Sc. NIP. 199209292019032019	11/7/2025	

* Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.turnitin.com. Sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persayaratan untuk ujian skripsi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Akuntansi, Pendidikan, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendapatan terhadap Pencatatan Keuangan Pribadi". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan penuh kesabaran membimbing, memberikan arahan, nasihat, serta mendampingi penulis sejak awal masa perkuliahan. Kehadiran beliau memberikan kenyamanan dan motivasi yang besar selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini..
7. Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan arahan serta masukan yang membangun, disertai tutur kata yang lembut dan sikap yang menenangkan. Bimbingan beliau menjadikan proses penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan dan tidak menimbulkan tekanan bagi penulis.
8. Para dosen penguji dan seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama masa studi.

9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sahidi dan Ibu Kustini, sosok luar biasa yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat terbesar bagi penulis dalam menghadapi kerasnya kehidupan. Dukungan lahir dan batin yang tak pernah surut, serta doa yang terus mengiringi setiap langkah, menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan menyelesaikan pendidikan hingga ke tahap ini. Skripsi ini penulis persembahkan sepenuh hati untuk beliau, sebagai wujud cinta dan terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih karena telah mengusahakan segala hal agar penulis dapat menjalani pendidikan seperti anak-anak lainnya. Semoga Allah senantiasa memberikan usia yang panjang dan kesehatan, agar penulis memiliki kesempatan untuk membalas kasih sayang itu, serta memperjuangkan nama baik orang tua di tengah dunia yang seringkali tak adil bagi mereka yang tak mendapat kesempatan pendidikan.
10. Ulfah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya atas keberanian untuk bertahan melewati setiap badai yang datang dalam perjalanan ini, serta tetap memilih menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah untuk sampai di titik ini, terima kasih telah terus hidup, berjuang, dan mengupayakan segalanya untuk menghargai serta merayakan dirimu sendiri. Tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak pernah lelah untuk belajar. *Thank you, God, for making me a strong woman. I believe that everything I have gone through is part of Your best plan, because You know that I am strong enough to endure it.*
11. Saudara Ropiah, yang telah menjadi sumber motivasi dan berkontribusi besar dalam proses penulis menyelesaikan pendidikan serta ucapan-ucapan yang penuh tantangan selalu mendorong penulis untuk terus maju, berpikir lebih jauh, dan tidak mudah menyerah.
12. Kepada kakek dan nenek tercinta, yang tidak hanya merawat penulis saat masih kecil, tetapi juga menjadi sosok luar biasa yang penuh kasih, ketelatenan, dan keteguhan hati. Terima kasih atas setiap pelukan hangat, doa yang tulus, serta didikan sederhana namun penuh makna yang menjadi fondasi utama dalam hidup penulis. Kakek dan nenek adalah motivator sejati yang dengan sabar membimbing, merawat, dan menemani penulis tumbuh hingga mampu berdiri di titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan pengorbanan kalian dengan keberkahan yang tak berkesudahan.
13. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa yang tulus, baik secara emosional maupun spiritual, kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini..
14. Sahabat-sahabat terbaik penulis, yakni Luvia, Asi Sastika, Adelia, Tiur Enjel Sinaga, dan Jamilah, yang selalu hadir dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, serta semangat selama menjalani proses akademik. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang membuat perjalanan ini lebih bermakna..

15. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
16. Karyawan PT. Sumber Satwa Pertiwi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi dan bagi pembaca yang tertarik pada topik ini, serta menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu akuntansi.

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

Ulfah

urusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan terhadap pencatatan keuangan pribadi pada karyawan PT. Sumber Satwa Pertiwi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 70 responden, untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5% (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Dari populasi tersebut, dilakukan seleksi menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi akuntansi, gaya hidup, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencatatan keuangan pribadi. Sementara itu, variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya pencatatan keuangan yang teratur sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi yang sehat.

Keywords: Accounting Literacy, Education, Lifestyle, Income Level, Personal Financial Recordkeeping.

PENGARUH LITERASI AKUNTANSI, PENDIDIKAN, GAYA HIDUP DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam era modern yang ditandai dengan globalisasi dan digitalisasi, pengelolaan keuangan pribadi menjadi kebutuhan utama. Salah satu aspek krusial dari pengelolaan keuangan adalah pencatatan keuangan pribadi. Namun, banyak individu yang belum memiliki kesadaran dan kebiasaan mencatat arus kas secara teratur. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi akuntansi (OJK, 2019), tingkat literasi akuntansi masyarakat Indonesia hanya 38,03%, yang menunjukkan lemahnya pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk pencatatan. Beberapa faktor yang diduga memengaruhi kebiasaan pencatatan keuangan adalah literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari keempat variabel tersebut terhadap pencatatan keuangan pribadi. Fokus penelitian diarahkan pada karyawan PT. Sumber Satwa Pertiwi sebagai subjek, mengingat latar belakang ekonomi mereka yang beragam dan kebutuhan mereka untuk mengelola keuangan secara efisien di tengah fluktuasi pendapatan dan kebutuhan hidup.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif kausal. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Sumber Satwa Pertiwi. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang, dan penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 60 responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas turut digunakan untuk memastikan keakuratan model regresi. Selain itu, uji statistik F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2) diterapkan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap pencatatan keuangan pribadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi akuntansi, gaya hidup, dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencatatan keuangan pribadi. Literasi akuntansi memiliki nilai signifikansi 0,001, menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mendorong individu untuk

mencatat keuangan secara lebih disiplin dan sistematis. Gaya hidup juga terbukti signifikan (0,013), yang menunjukkan bahwa individu dengan gaya hidup terencana cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih tertib. Tingkat pendapatan pun signifikan (0,016), yang berarti semakin tinggi pendapatan, semakin besar kecenderungan individu untuk mengelola dan mencatat keuangan secara teratur. Sebaliknya, variabel pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencatatan keuangan pribadi (signifikansi 0,380). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan formal tidak selalu sejalan dengan perilaku pencatatan keuangan. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 44,2% menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti mampu menjelaskan 44,2% variasi dalam pencatatan keuangan pribadi responden.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi akuntansi, gaya hidup, dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencatatan keuangan pribadi, sementara pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi akuntansi dan kesadaran gaya hidup hemat sebagai strategi untuk memperbaiki perilaku pencatatan keuangan. Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah mendukung teori Budgeting Behavior, yang menyatakan bahwa pemahaman dan kebiasaan merencanakan keuangan berkorelasi dengan praktik pencatatan keuangan yang baik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan, lembaga pendidikan, atau instansi pemerintah untuk mengembangkan program edukasi keuangan bagi karyawan dan masyarakat umum. Pelatihan keuangan sederhana yang menekankan pada pencatatan harian bisa menjadi langkah awal untuk membentuk kesadaran finansial. Penelitian ini juga merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti penggunaan aplikasi pencatatan digital atau motivasi finansial sebagai faktor tambahan yang mungkin berpengaruh terhadap pencatatan keuangan pribadi.

DAFTAR ISI

JUDUL i
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2.1 Pernyataan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
1.4.3 Teori Budgeting Behavior 9
1.4.4 Pencatatan Keuangan Pribadi 10
2.1.3 Literasi Akuntansi 12
2.1.4 Pendidikan 14
2.1.5 Gaya Hidup 16
2.1.6 Tingkat Pendapatan 19
2.2 Tinjauan Empiris 21
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 32
2.3.1. Kerangka Konseptual 32
2.3.2. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Bentuk Penelitian 42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 42
3.3 Jenis dan Sumber Data 44

3.4 Populasi dan Sampel 44
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional 45
3.7 Metode Analisis 49
3.7.1 Statistik Deskriptif 49
3.7.2 Uji Validitas 49
3.7.3 Uji Reliabilitas 50
3.7.4 Uji Asumsi Klasik 51
3.7.4.1 Uji Normalitas 51
3.7.4.2 Uji Multikolinearitas 51
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas 51
3.7.5 Regresi Linier Berganda 52
3.7.6 Uji Hipotesis 53
3.7.6.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji F) 53
3.7.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji T) 54
3.7.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R2) 54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 56
4.1 Hasil Penelitian 56
4.1.1 Gambaran Umum Responden 56
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif 58
4.1.3 Uji Instrumen Penelitian 62
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 72
4.1.4.1 Uji Normalitas 72
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas 74
4.1.4.3 Uji Autokorelasi 76
4.1.4.4 Uji Heteroskedastiditas 77
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda 79
4.1.6 Uji Hipotesis 80
4.1.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 80
4.1.6.2 Uji Parsial (Uji T) 81
4.1.6.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2) 84
4.2 Pembahasan 85
4.2.1 Pengaruh variabel literasi akuntansi (X1) terhadap variabel pencatatan keuangan pribadi (Y) 85
4.2.2 Pengaruh variabel pendidikan (X2) terhadap variabel pencatatan keuangan pribadi (Y) 87

4.2.3 Pengaruh variabel gaya hidup (X3) terhadap variabel pencatatan keuangan pribadi (Y) 88
4.2.4 Pengaruh variabel tingkat pendapatan (X4) terhadap variabel pencatatan keuangan pribadi (Y) 90
BAB V PENUTUP 92
5.1 Kesimpulan 92
5.2 Implikasi penelitian 94
5.2.1 Implikasi Teoretis 94
5.2.2 Implikasi Praktis 95
5.3 Keterbatasan penelitian 96
5.4 Rekomendasi 97
DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN 113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden 56
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 59
Tabel 4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian 62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 72
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas 74
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 76
Tabel 4.7 Hasil Analisi Regresi Linier Berganda 79
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 81
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial) 82
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Literasi akuntansi 2013, 2016, dan 2019 1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 32
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot) 78

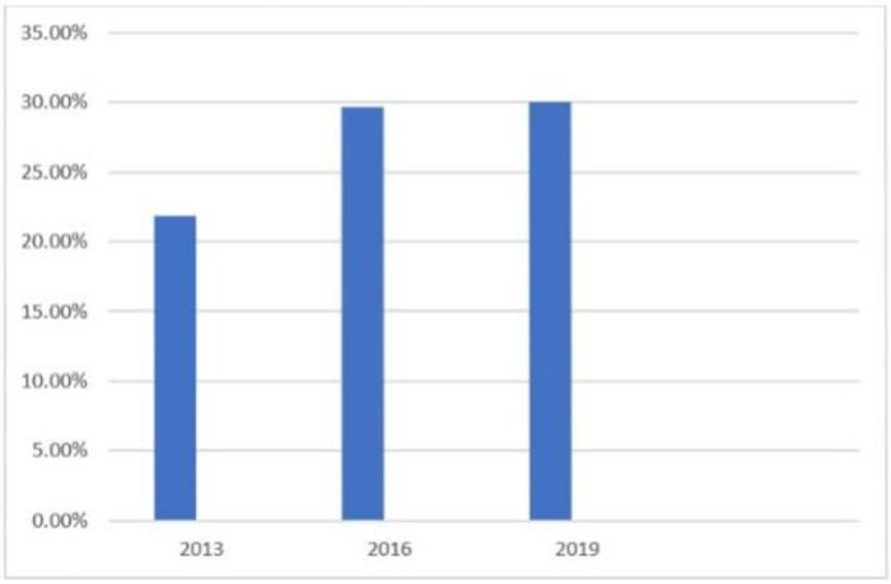
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Literasi Akuntansi..... 113
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Pendidikan..... 113
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Gaya Hidup 114
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Tingkat Pendapatan..... 114
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Pencatatan Keuangan Pribadi 115

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang semakin berkembang, pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan bagi banyak individu, terutama dalam hal pencatatan keuangan yang baik dan sistematis (Fajriyah, 2021). Pencatatan keuangan merupakan fondasi utama dalam pengelolaan keuangan pribadi yang bertujuan untuk membantu individu mengelola penghasilan, pengeluaran, serta investasi agar dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Namun, kenyataannya, banyak individu yang masih mengabaikan pencatatan keuangan, baik karena kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan maupun karena gaya hidup konsumtif yang tidak terkendali. Berikut gambar tabel indeks literasi akuntansi 2013, 2016 dan 2019.



Gambar 1.1 Indeks Literasi akuntansi 2013, 2016, dan 2019

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Data Diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa banyak individu mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, terutama karena kurangnya pencatatan yang sistematis. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Survei Nasional Literasi akuntansi Indonesia (SNLKI) tahun 2019, tingkat literasi akuntansi masyarakat Indonesia hanya mencapai 38,03% (Artha, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan keuangan pribadi. Banyak individu yang tidak memiliki catatan pengeluaran dan pemasukan yang jelas, sehingga sulit bagi mereka untuk mengontrol keuangan dan menghindari masalah finansial seperti utang berlebihan, pengeluaran yang tidak terencana, serta ketidakmampuan dalam menyisihkan dana untuk masa depan (Wahyuni, 2024).

Pencatatan keuangan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Literasi akuntansi yang rendah membuat individu kurang memahami pentingnya mencatat keuangan secara rutin (Hatta, 2021). Tanpa literasi yang memadai, seseorang cenderung hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mempertimbangkan aspek perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, tingkat pendidikan juga berperan dalam membentuk kebiasaan pencatatan keuangan, di mana individu yang memiliki latar belakang pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kesadaran lebih baik terhadap pengelolaan keuangan (Rustiaria, 2017).

Gaya hidup juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam pencatatan keuangan. Saat ini, banyak individu yang cenderung menghabiskan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan gaya hidup, seperti nongkrong di *coffe shop,* berbelanja di mall, atau menikmati hiburan kota (Pratama, 2022). Individu yang memiliki gaya hidup konsumtif cenderung tidak melakukan pencatatan pengeluaran secara rutin, karena pengeluaran mereka sering kali bersifat impulsif dan tidak terencana (Amaliyah et al., 2025). Sebaliknya, individu dengan gaya hidup yang lebih hemat dan terencana cenderung lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan untuk menghindari pemborosan dan memastikan keberlanjutan finansial mereka.

Sejalan dengan itu, pendapatan juga memainkan peran dalam pencatatan keuangan. Individu dengan pendapatan tinggi tidak selalu memiliki kebiasaan mencatat keuangan

yang baik, karena merasa tidak perlu melakukan perencanaan keuangan secara ketat. Sebaliknya, individu dengan pendapatan rendah sering kali lebih terdorong untuk mencatat setiap pengeluaran guna memastikan bahwa uang yang mereka miliki digunakan dengan efisien (Wahyuni, 2024). Jika permasalahan pencatatan keuangan ini tidak diteliti lebih lanjut, dampak yang akan terjadi adalah semakin banyak individu yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Tanpa pencatatan yang baik, individu cenderung menghabiskan uang tanpa perencanaan yang matang, yang dapat berujung pada masalah keuangan seperti ketidak mampuan membayar kebutuhan pokok, kesulitan menabung, dan bahkan terjebak dalam utang yang berlebihan. Lebih jauh lagi, ketidak mampuan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan ketidak stabilan ekonomi, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, penelitian terdahulu yang membahas pengelolaan keuangan pribadi masih memiliki keterbatasan. Banyak penelitian yang hanya menyoroti aspek literasi akuntansi atau pendidikan tanpa menghubungkannya secara komprehensif dengan pencatatan keuangan sebagai variabel dependen. Beberapa penelitian juga lebih berfokus pada perilaku konsumtif individu, tanpa melihat bagaimana gaya hidup dan tingkat pendapatan memengaruhi kebiasaan pencatatan keuangan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menganalisis bagaimana keempat variabel independent literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan secara bersamaan mempengaruhi pencatatan keuangan pribadi.

Penyelesaian dari permasalahan ini memerlukan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan terhadap pencatatan keuangan pribadi. Dengan meningkatkan literasi akuntansi masyarakat, diharapkan individu dapat memahami manfaat pencatatan keuangan dan menggunakannya sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan finansial (Hapsari, 2019). Pendidikan yang lebih baik juga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan efisien. Selain itu, dengan mengedukasi masyarakat tentang gaya hidup yang lebih seimbang dan bijak dalam

mengelola keuangan, individu dapat lebih disiplin dalam mencatat dan mengontrol pengeluarannya.

PT. Sumber Satwa Pertiwi, sebagai perusahaan peternakan ayam yang beroperasi dalam skala besar, memiliki karyawan dengan latar belakang ekonomi yang beragam, mulai dari pekerja lapangan hingga manajemen. Para karyawan di perusahaan ini memperoleh penghasilan dari gaji pokok serta insentif yang bergantung pada produktivitas dan kebijakan perusahaan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, banyak karyawan yang belum memiliki kebiasaan pencatatan keuangan pribadi yang baik. Mayoritas dari mereka mengelola keuangan secara sederhana, hanya mengandalkan ingatan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran harian tanpa mencatat secara sistematis. Hal ini dapat menyebabkan ketidak seimbangan keuangan, di mana mereka cenderung menghabiskan gaji tanpa perencanaan yang jelas, sehingga berpotensi mengalami kesulitan finansial di akhir bulan.

Selain itu, gaya hidup dan tingkat literasi akuntansi para karyawan juga memengaruhi pencatatan keuangan mereka. Sebagian besar karyawan dengan pendapatan tetap merasa tidak perlu mencatat pengeluaran secara rinci, sementara karyawan dengan pendapatan tidak tetap lebih cenderung berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka. Kebiasaan konsumtif seperti membeli barang konsumsi harian tanpa perhitungan yang matang, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, menjadi faktor utama yang menyebabkan kurangnya kesadaran dalam mengelola finansial pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya penting untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan memengaruhi pencatatan keuangan pribadi, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi mengenai cara meningkatkan literasi akuntansi di kalangan pekerja perusahaan peternakan seperti PT. Sumber Satwa Pertiwi.

Pencatatan keuangan sangat penting karena memberikan banyak manfaat bagi individu dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Imani, 2022). Dengan memiliki catatan keuangan yang terstruktur, individu dapat mengetahui dengan pasti berapa banyak pemasukan dan pengeluaran mereka dalam periode tertentu (Rosidi, 2023). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak perlu, menghindari utang yang tidak terkendali, serta merencanakan tabungan atau investasi

untuk masa depan. Selain itu, pencatatan keuangan juga membantu individu dalam menghadapi situasi darurat, seperti kehilangan pekerjaan atau krisis ekonomi, karena mereka memiliki data yang jelas tentang keuangan mereka dan dapat menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai dengan kondisi yang ada (Addinpujoartanto et al., 2024).

Dengan melihat urgensi dari pencatatan keuangan yang baik, penelitian ini menjadi sangat layak untuk dilanjutkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan memengaruhi kebiasaan pencatatan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pencatatan keuangan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi individu, institusi pendidikan, dan pemerintah dalam merancang program literasi akuntansi yang lebih efektif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya pencatatan keuangan sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih stabil dan terencana di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat bergantung pada kebiasaan pencatatan keuangan yang sistematis. Namun, kenyataannya masih banyak individu yang mengabaikan pencatatan keuangan, baik karena kurangnya pemahaman, pengaruh gaya hidup konsumtif, tingkat pendidikan, maupun pendapatan yang tidak dikelola dengan optimal. Rendahnya tingkat literasi akuntansi masyarakat Indonesia yang hanya mencapai 38,03% (OJK, 2019) menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pencatatan keuangan masih menjadi tantangan. Jika hal ini tidak diteliti lebih lanjut, maka individu berisiko mengalami kesulitan finansial, seperti utang berlebih, pengeluaran tidak terkendali, serta kurangnya kesiapan menghadapi kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kebiasaan pencatatan

keuangan pribadi, guna memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran finansial di masyarakat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini merumuskan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk dianalisis:

1. Apakah literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
2. Apakah pendidikan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
3. Apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
4. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencatatan keuangan. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
2. Untuk menguji apakah pendidikan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
3. Untuk menguji apakah gaya hidup berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.
4. Untuk menguji apakah tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap pencatatan keuangan pribadi.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

a. Hasil penelitian ini mengembangkan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencatatan keuangan pribadi, terutama dengan mengkaji secara

bersamaan pengaruh literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Dengan adanya studi ini, dapat dikembangkan teori yang lebih mendalam mengenai bagaimana kombinasi dari faktor-faktor tersebut memengaruhi kebiasaan individu dalam mengelola keuangannya.

b. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap kajian literasi akuntansi, dengan menunjukkan pengaruh antara tingkat literasi akuntansi dan kemampuan pencatatan keuangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model teoritis baru yang lebih spesifik terkait pencatatan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Kontribusi Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut bagi masyarakat mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam mencapai stabilitas finansial. Dengan memahami faktor-faktor yang berpengaruh dan individu dapat meningkatkan kesadaran serta keterampilan dalam pencatatan keuangan, sehingga dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan lebih efektif..

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk merancang kebijakan literasi akuntansi yang lebih efektif, misalnya dengan memperkuat program edukasi keuangan di masyarakat. Dan lembaga pendidikan juga dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kurikulum atau program literasi akuntansi bagi siswa dan mahasiswa, guna membentuk kebiasaan pencatatan keuangan yang lebih baik sejak dini.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial individu dan mendorong stabilitas ekonomi yang lebih baik.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini meneliti pencatatan keuangan masyarakat dengan fokus pada pengaruh antara literasi akuntansi, pendidikan, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Mengingat jumlah penduduk yang besar dan literasi akuntansi yang rendah (hanya 38,03% pada 2019), penelitian ini mengkaji pengaruh antara faktor-faktor tersebut dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Hasilnya diharapkan memberikan

wawasan dan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk meningkatkan literasi akuntansi dan kesejahteraan finansial.